

ABSTRACT

This study aims to explain or explain and examine the symbols and carvings in the traditional house of the Walu Jabu, because the symbols and carvings are not important in the process of building the custom house of Siwaluh Jabu. This research uses descriptive qualitative research methods, trying to dissect and examine the meaning of objects that discuss the truth in the field, use key sources as data sources, use research data and direct consultation, field research, archiving activities, sources of references related to this research and data from the internet. The data analysis technique used in this study uses the Charles Sanders Peirce Semiotics Model. The results of this study are from the four findings that are the focus of the study, namely the buffalo head, the palm roof, the painting on the roof, and the drawer. The four focuses of this research have the same intentions and intentions which are the prayers and hopes of the Karo people for the future and the future. Rumah Adat Siwaluh Jabu states good things for homeowners. Mystical belief in carvings or symbols that bring fortune to homeowners. The use of ukian does not require carving or painting but rather the trust of the Karo community. The symbol in the Siwaluh Jabu Traditional House symbolizes the social status of the Karo people. Based on the results of research and discussion, conclusions can be drawn, then it is obtained and the symbols on the roof of the Siwaluh Jabu house are made from objects and creatures in the Karo community. The messages contained in the carving of Siwaluh Jabu as a symbol of the social status of the Karo community are the views of the Karo people themselves.

Keywords: *Semiotics, Carving, Si Waluh Jabu*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan serta mengkaji tentang simbol simbol dan ukiran yang ada pada rumah adat si waluh jabu, karena simbol- simbol dan ukiran adalah unsur terpenting dalam proses pembangunan rumah adat siwaluh jabu. Untuk memudahkan penelitian dengan itu penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, berusaha untuk membedah dan menelaah makna dari objek yang diteliti berdasarkan kebenaran di lapangan, menggunakan narasumber utama sebagai sumber data, menggunakan data pokok melalui wawancara secara langsung dan mendalam, penelitian lapangan lapangan, pengarsipan kegiatan, sumber acuan yang berkaitan dengan penelitian ini dan data dari internet. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Model Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil Penelitian ini dari empat ukiran yang menjadi fokus penelitian, yakni Kepala Kerbau, Atap Ijuk, Lukisan pada Atap, dan Pengreret. Keempat fokus penelitian ini memiliki makna serta maksud yang sama yaitu merupakan doa dan harapan dari masyarakat Karo untuk masa sekarang dan yang akan datang. Pada dasarnya semua ukiran yang ada di Rumah Adat Siwaluh Jabu menyatakan hal-hal baik bagi pemilik rumah. Kepercayaan mistis terhadap ukiran atau simbol yang membawa keberuntungan bagi pemilik rumah. Penggunaan ukiran tidak sekadar ukiran atau lukisan tapi lebih pada kepercayaan masyarakat Karo. Simbol yang terdapat pada Rumah Adat Siwaluh Jabu yang melambangkan status sosial masyarakat Karo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa ukiran dan simbol yang terdapat pada atap rumah adat Siwaluh Jabu terbuat dari benda dan mahluk yang ada di kehidupan masyarakat karo. Pesan-pesan yang terdapat pada ukiran Siwaluh Jabu sebagai simbol status sosial masyarakat Karo merupakan pandangan hidup orang Karo sendiri.

Kata Kunci: Semiotika, Ukiran, si waluh jabu